

**PENGARUH OPINI AUDIT DAN KESULITAN
KEUANGAN TERHADAP PERGANTIAN AUDITOR
PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Ak)*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

N a m a : PUTRA TRI ALFIANTO
N P M : 1705170114
Program Studi : AKUNTANSI
Kosentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 19 Agustus 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama Lengkap : PUTRA TRI ALFIANTO
N P M : 1705170114
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH OPINI AUDIT DAN KESULITAN KEUANGAN TERHADAP PERGANTIAN AUDITOR PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Dr ZULIA HANUM, S.E, M.Si

Penguji II

M. FIRZA ALPI, S.E, M.Si

Pembimbing

IKHSAN ABDULLAH, S.E, M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E, M.Si



Sekretaris

Dr. ADE GUNAWAN, S.E, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : PUTRA TRI ALFIANTO

NPM : 1705170114

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH OPINI AUDIT DAN KESULITAN KEUANGAN TERHADAP PERGANTIAN AUDITOR PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

(IKHSAN ABDULLAH, S.E, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E, M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. M. L. ANURI, S.E, M.M, M.Si)

ABSTRAK

Pengaruh Opini Audit Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Pergantian Auditor Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia **Putra Tri Alfianto**

Program Studi Akuntansi
Email: putra.alfin61@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh opini audit dan kesulitan keuangan terhadap pergantian auditor pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12 perusahaan dan menjadikan sampel sebanyak 8 (delapan) perusahaan dengan menggunakan data selama lima tahun sehingga menghasilkan 40 data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode studi dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Kalsik, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Opini Audit Berpengaruh Signifikan Terhadap Pergantian Auditor Pada Perusahaan Farmasi dan Kesulitan Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Pergantian Auditor Pada Perusahaan Farmasi. Secara simultan Opini Audit Dan Kesulitan Keuangan Berpengaruh Terhadap Pergantian Auditor Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .

Kata Kunci: opini audit. Kesulitan keuangan. Pergantian auditor

ABSTRACT

The Effect of Audit Opinion and Financial Distress on Auditor Changes in Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Putra Tri Alfianto

Department of Accounting

Email: putra.alfin61@gmail.com

This study aims to determine the effect of audit opinion and financial difficulties on auditor turnover in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange, either partially or simultaneously. This research is a quantitative research using associative method. The population in this study are pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 12 companies and make a sample of 8 (eight) companies using data for five years so as to produce 40 data. Data collection techniques were carried out using the documentation study method. The data analysis technique in this study uses Multiple Linear Regression Analysis, Calsik Assumption Test, Hypothesis Testing, Coefficient of Determination Test using the IBM SPSS 21 application. Auditor Change in Pharmaceutical Companies. Simultaneously, audit opinion and financial difficulties affect auditor turnover in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: audit opinion. Financial distress. Change of auditors.

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Opini Audit dan Kesulitan Keuangan Terhadap Pergantian Auditor Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti - hentinya dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terimah kasih kepada kedua orang tua tercinta kepada almarhum ayahanda Yanto dan ibuku tercinta Lila Sari Lubis yang telah membesarkan dan mengasuh penulis dengan kasih sayang yang tak terhingga, dan telah banyak membantu penulis baik bantuan moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini. Juga buat abangda ku : Putra Agung Prasetya, S.T, Indra gunawan Harahap, S.E. dan kakanda kutersayang : Fauziah Astuty, S.P.

dan Sofi Dwiyl Wulan Sari, S.E. Terima Kasih atas motivasi, dukungan dan doanya selama ini. Dan juga terimah kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan,S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekal III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr Zulia Hanum S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak Riva Ubar Hrp, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Ibu Dr Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku dosen Penasehat Akademik kelas C Akuntansi pagi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

9. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si selaku pembina Himpunan Mahasiswa Jurusan Periode 2019 – 2020
10. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Seluruh Staff/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
12. Seluruh teman teman di Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan laporan proposal ini.
13. Seluruh teman teman Angkatan 35 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan Skripsi ini.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca Skripsi ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan Skripsi ini dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2021
Penulis

Putra Tri Alfianto
1705170114

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Pergantian Auditor.....	9
a. Pengertian Pergantian Auditor	9
b. Jenis Pergantian Auditor	10
c. Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor	11
d. Indikator Pergantian Auditor	12
2.1.2. opini audit	12
a. Pengertian opini audit	12
b. jenis opini audit	13

c. indikator opini audit	15
2.1.3. kesulitan keuangan	16
a. pengertian kesulitan keuangan	16
b. jenis - jenis kesulitan keuangan	17
c. indikator kesulitan keuangan	18
2.2 penelitian terdahulu	19
2.3. Kerangka Konseptual	20
2.4. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Pendekatan Penelitian	23
3.2. Definisi Operasional.....	23
3.2.1. Variabel Terikat (Dependen).....	23
3.2.2. Variabel Bebas (Independen).....	24
a. Opini Audit (X1).....	24
b. Kesulitan Keuangan (X2)	24
3.3. tempat dan waktu Penelitian	25
3.4. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	27
3.5. jenis dan sumber data	28
3.6. Teknik Pengumpulan Data	29
3.7. Teknik Analisis Data.....	29
1. Statistik Deskriptif	29
2. analisis regresi linier berganda	29
3. uji asumsi klasik	31
a. uji normalitas	31
b. uji multikolonieritas.....	31
c. uji Autokorelasi.....	32

4. Uji Hipotesis	32
a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik T)	33
b. Uji Parameter Individual (Uji Statistik F)	34
5. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	36
4.1 Deskripsi Data	36
4.2. Analisis Data	36
4.2.1. Statistik Deskriptif	36
4.2.2. Analisis Regresi Linier Berganda	39
4.2.3 Uji Asumsi klasik.....	40
4.2.4. Pengujian Hipotesis.....	43
4.2.5. uji determinasi	46
4.2.6. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V PENUTUP	52
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	52
5.3 Keterbatasan Penelitian	53
DAFTAR PUSAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pergantian Auditor pada perusahaan farmasi.....	3
Tabel II.2 Penelitian Terhadap.....	19
Tabel III.1 Operasional Variabel Penelitian.....	25
Tabel III.2. Rincian Waktu Perencana Penelitian	26
Tabel III.3. Populasi Penelitian	27
Tabel III.4 Kriteria Pengambilan Sampel	28
Tabel III.5. Sampel Penelitian.....	28
Tabel IV.1 sampel Penelitian	36
Tabel IV.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	37
Tabel IV.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	39
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas	41
Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel IV.6 Hasil Uji Auto Korelasi	43
Tabel IV.7 Hasil Uji T	44
Tabel IV.8 Hasil Uji F.....	46
Tabel IV.9 Hasil Uji Determinasi	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pergantian Auditor Di Perusahaan Yang Terdaftar di BEI.....	3
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

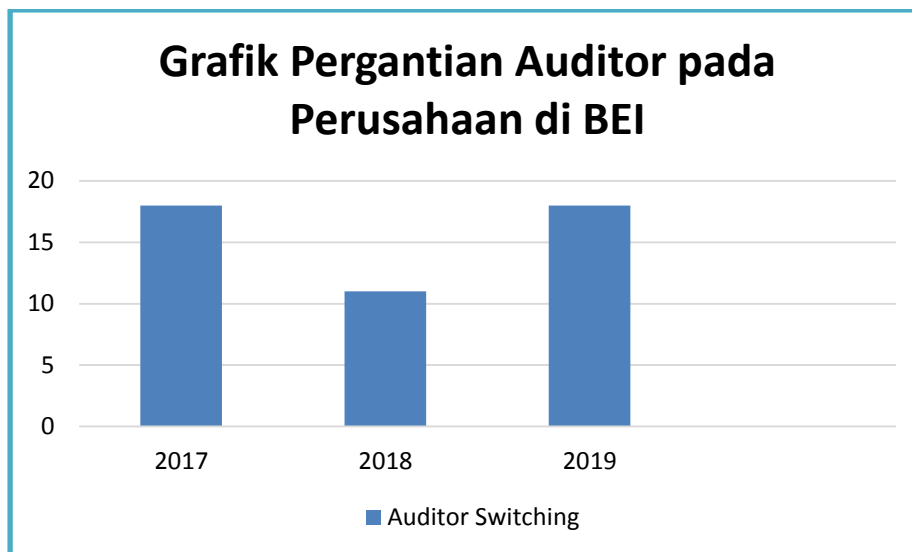
Auditing merupakan suatu proses pemeriksaan dengan cara mengumpulkan dan mengevaluasi bukti tentang informasi yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang kompeten dan independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan dengan tujuan agar dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang sebenarnya. Indonesia telah mengeluarkan aturan mengenai pergantian auditor dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang “Jasa Akuntan Publik” yang mewajibkan mengganti KAP setelah melaksanakan audit selama enam tahun berturut-turut oleh KAP yang sama dan tiga tahun berturut-turut oleh auditor yang sama kepada satu klien yang sama (pasal 3 ayat 1). Selain itu, KAP boleh menerima kembali penugasan setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien tersebut (pasal 3 ayat 2 dan 3).

Pergantian auditor adalah putusya hubungan perusahaan dengan auditor yang lama dan menggantikannya dengan auditor yang baru. Perusahaan yang mengalami pergantian auditor akan mengangkat auditor yang baru, dimana butuh waktu yang cukup lama bagi auditor yang baru dalam mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada didalamnya. (Tambunan, 2014)

Secara umum pergantian auditor memiliki dua sifat, yaitu voluntary (secara sukarela) dan mandatory (secara wajib). Pergantian auditor secara wajib dengan secara sukarela bisa dibedakan atas dasar pihak mana yang menjadi fokus perhatian dari isu tersebut. Jika pergantian Auditor terjadi secara sukarela, maka perhatian utama adalah pada sisi klien. Sebaliknya, jika pergantian terjadi secara wajib, maka perhatian utama beralih kepada auditor. (Nasir, 2018)

Pergantian Auditor diukur berdasarkan pergantian Auditor yang mengaudit laporan keuangan perusahaan dari tahun sebelumnya. Informasi tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah diterbitkan, jika auditor yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan berbeda dari tahun sebelumnya, dapat disimpulkan terjadi auditor switching. (Ruroh, 2016) Dalam penelitian ini perusahaan yang dikategorikan melakukan auditor switching adalah perusahaan yang melakukan auditor switching secara voluntary, sehingga penelitian lebih fokus terhadap faktor-faktor yang menyebabkan auditor switching diluar ketentuan yang berlaku.

Fenomena pergantian auditor atau pergantian Kantor Akuntan Publik (Pergantian Auditor) sering terjadi di Indonesia khususnya di Bursa Efek Indonesia. Pergantian ini merupakan wujud konflik yang terjadi antara agen dengan prinsipalnya. Hubungan ini dibahas secara mendalam dalam teori agensi. Pelaksanaan general audit berfungsi untuk mengurangi konflik keagenan dengan konsekuensi munculnya biaya monitoring.



Gambar I.1. Pergantian Auditor di Perusahaan yang terdaftar di BEI

Sumber : www.idx.co.id, diolah peneliti (2021)

Pada Gambar I.1 di atas menunjukkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 sebanyak 47 kali melakukan auditor switching. Pada tahun 2017 terdapat 18 perusahaan yang melakukan auditor switching. Tahun 2018 terjadi penurunan sehingga hanya ada 11 perusahaan yang melakukan auditor switching. Tahun 2019 mengalami peningkatan kembali menjadi 18 perusahaan yang melakukan auditor switching.

Tabel 1.1. Pergantian Auditor pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI

Perusahaan/ Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
DVLA	Ernst & Young Global (EY)	Ernst & Young Global (EY)	Ernst & Young Global (EY)	Ernst & Young Global (EY)	Ernst & Young Global (EY)
KAEF	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo
KLBF	Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	Drs. Joseph Susilo & Rekan
MERK	Purwantono, Sungkoro & Surj	Purwantono, Sungkoro & Surj	Purwantono, Sungkoro & Surj	Purwantono, Sungkoro & Surj	Purwantono, Sungkoro & Surj
PYFA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &	Tanubrata Sutanto Fahmi	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

	Rekan	Bambang & Rekan	Rekan		
SIDO	Anwar & Rekan	Purwantono Sungkoro & Surja	Purwantono Sungkoro & Surja	Purwantono Sungkoro & Surja	Purwantono Sungkoro & Surja
TSPC	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Sumber : Laporan Keuangan (2021)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi perubahan auditor di beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, perusahaan tersebut antara lain KAEF yang melakukan perubahan auditor awalnya KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan, kemudian mengalami perubahan di tahun 2019 KAP Ryanto, Mawar & Rekan dan 2020 yaitu Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, kemudian pada perusahaan KLBF yang awalnya Purwantono, Sungkoro & Surja menjadi KAP Drs. Joseph Susilo & Rekan di tahun 2020, dan pada perusahaan SIDO yang awalnya di tahun 2016 KAP Anwar & Rekan menjadi Purwantono Sungkoro & Surja dari tahun 2017-2020.

Pergantian auditor dapat disebabkan oleh faktor yang berasal dari klien atau Auditor. Menurut Mardiyah (2002) dalam Evi Dwi dan Indira (2011) faktor yang mempengaruhi auditor switching dapat berasal dari sisi klien dan sisi Auditor. Dari sisi klien, auditor switching dapat terjadi karena kesulitan keuangan, Pergantian manajemen, opini audit, sedangkan dari sisi Auditor, dapat terjadi karena fee audit dan kualitas audit.

Opini audit merupakan informasi penting bagi pemegang saham atau pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan. Pernyataan opini dari seorang auditor dapat mempengaruhi pandangan pemegang saham mengenai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Opini audit dihasilkan melalui beberapa tahap proses audit sehingga auditor dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan audit, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Dalam mengukur dan melihat indikator opini audit maka yang menjadi penilaian adalah dari opini yang diberikan, Junaidi dan Nurdiono (2016:4) memaparkan ada lima tipe opini audit yang diterbitkan auditor dalam laporan keuangan sebagai berikut : Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (WTP DPP), Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Pendapat Tidak Wajar (TW), dan Tidak Memberikan Pendapat (TMP).

Pada variabel opini audit terdapat perbedaan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Srimindarti (2006) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratini dan Astika (2013) serta Astrini dan Muid (2013) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Financial distress (masalah keuangan perusahaan) merupakan istilah keuangan perusahaan yang digunakan untuk menunjukkan suatu kondisi ketika perusahaan mengalami kesulitan untuk membayar hutangnya kepada kreditur. Jika kesulitan keuangan tidak dapat dikurangi maka dapat mengakibatkan terjadinya kebangkrutan bagi perusahaan. Financial distress pada perusahaan dapat mempengaruhi fokus manajemen dalam memperhatikan kegiatan operasi perusahaan karena penyelesaiannya membutuhkan keputusan yang tepat.

Masalah keuangan dapat diukur dengan melihat kondisi arus kas perusahaan, Analisis strategi perusahaan yang mempertimbangkan pesaing potensial, struktur biaya relatif, perluasan rencana dalam industri, kemampuan perusahaan untuk meneruskan kenaikan biaya, kualitas manajemen dan lain sebagainya. Masalah keuangan perusahaan juga dapat dilihat dari perbandingan total hutang terhadap total asset, jika lebih besar total hutangnya maka cenderung memiliki permasalahan dalam keuangannya.

Dalam variabel kesulitan keuangan (*financial distress*) terdapat perbedaan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Pratini dan Astika (2013) serta Srimindarti (2006) yang menyatakan bahwa kesulitan keuangan berpengaruh terhadap pergantian auditor dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Ramantha (2014), Astrini dan Muid (2013), serta Prastiwi dan Wilsya (2009) yang menyatakan bahwa kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Dari beberapa fenomena dan *research gap* yang telah diuraikan diatas, maka hal itu dapat dijadikan sebagai alasan mengapa beberapa variabel tersebut layak untuk diteliti kembali. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Opini Audit Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Pergantian Auditor Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pergantian auditor di Bursa Efek Indonesia masih banyak terjadi

2. Pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan sebagai wujud sebuah konflik atas kualitas audit

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Opini Audit terhadap Pergantian Auditor pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah ada pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap Pergantian Auditor pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah ada pengaruh Opini Audit Dan Kesulitan Keuangan terhadap Pergantian Auditor pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Opini Audit terhadap Pergantian Auditor pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap Pergantian Auditor pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Opini Audit dan Kesulitan Keuangan terhadap kualitas Pergantian Auditor pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai media informasi untuk menambah wawasan mengenai auditing, terutama Pengaruh Opini Audit dan Kesulitan keuangan terhadap Pergantian Auditor pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan dan evaluasi dalam mengembangkan dan meningkatkan proses dan hasil audit.

3. Manfaat Bagi Pihak Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang terkait dengan penelitian mengenai Pergantian Auditor pada Kantor Akuntan Publik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pergantian Auditor

a. Pengertian Pergantian Auditor

Pergantian Auditor adalah pergantian kantor akuntan publik yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Pergantian auditor ini dapat dilakukan secara mandatory ataupun secara voluntary. Pergantian auditor atau KAP secara mandatory terjadi karena adanya peraturan pemerintah yang mewajibkan dilakukannya Pergantian Auditor. Seperti yang terjadi di Indonesia dimana perusahaan wajib melakukan pergantian auditor sesuai dengan peraturan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Sedangkan pergantian auditor secara voluntary yang dimaksud bahwa perusahaan melakukan pergantian auditor secara sukarela tanpa adanya keharusan dari peraturan yang dibuat oleh pemerintah.

Menurut Shulamite Damayanti dan Made Sudarma (2007) pergantian auditor adalah perpindahan Auditor atau Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan klien. Menurut Dwi Evy dan Indira (2011) *auditor switching* atau pergantian auditor adalah pergantian Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Menurut Resty (2012) *auditor switching* adalah tindakan yang dilakukan oleh klien Kantor Akuntan Publik mengganti Kantor Akuntan Publik yang

lama dengan Kantor Akuntan Publik yang baru untuk melakukan audit terhadap perusahaannya. Sedangkan menurut Ni Kadek (2010) *auditor switching* adalah tindakan perpindahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan sebagai salah satu upaya dalam menjaga independensi dan objektivitas auditor dan menjaga kepercayaan publik dalam fungsi audit akibat masa perikatan yang lama.

Dari beberapa pengertian mengenai *auditor switching* diatas, dapat disimpulkan bahwa *auditor switching* adalah pergantian Auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien pada periode tahun selanjutnya. Pergantian auditor (*auditor switching*) tersebut dilakukan untuk menjaga independensi dan objektivitas yang dimiliki oleh seorang Auditor.

b. Jenis-jenis Pergantian Auditor

Menurut Febrianto (2009) dalam Ni Kadek (2010) terdapat dua jenis *auditor switching* yang dapat terjadi yaitu:

1) *Auditor switching* secara *mandatory* (wajib)

Pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan karena adanya peraturan berlaku yang mewajibkan perusahaan melakukan pergantian auditor secara berkala

2) *Auditor switching* secara *voluntary* (sukarela)

Pergantian Auditor yang dilakukan oleh perusahaan dikarenakan keputusan manajemen di luar ketentuan yang berlaku.

Pergantian auditor yang terjadi secara wajib memiliki perhatian utama kepada auditor pengganti karena adanya pemberhentian perikatan secara

paksa akibat diberlakukannya sebuah peraturan. Saat klien mencari auditor baru, terjadi informasi asimetri diantara klien dan auditor dimana klien lebih superior dalam mengetahui segala informasi tentang perusahaan. Hal tersebut logis karena tentunya klien akan lebih memilih auditor yang sepakat dengan praktik akuntansi perusahaan sedangkan auditor bisa jadi tidak memiliki informasi yang lengkap tentang klien.

Apabila auditor kemudian menerima perikatan dengan klien kemungkinan auditor akan cenderung memilih klien karena dua alasan yaitu karena auditor telah mengetahui informasi mengenai perusahaan klien lebih dalam atau hanya karena alasan finansial. Fokus penelitian ini terletak pada pergantian auditor secara voluntary. Dimana dalam pergantian auditor secara voluntary dapat disebabkan karena auditor mengundurkan diri secara sukarela atau diberhentikan oleh klien. Kemudian penelitian lebih lanjut dan yang menjadi perhatian utama adalah alasan dilakukannya perpindahan auditor secara voluntary dan kemana perusahaan atau klien akan melakukan perpindahan auditor. Jadi fokus perhatian peneliti adalah terletak pada klien

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pergantian Auditor

Auditor switching dapat disebabkan oleh faktor yang berasal dari klien atau Auditor. Menurut Mardiyah (2002) dalam Evi Dwi dan Indira (2011) faktor yang mempengaruhi *auditor switching* dapat berasal dari sisi klien dan sisi Auditor. Dari sisi klien, *auditor switching* dapat terjadi karena kesulitan keuangan, Pergantian manajemen, opini audit, sedangkan dari sisi Auditor, dapat terjadi karena *fee* audit dan kualitas audit.

Auditor switching juga dapat terjadi karena dua hal yaitu auditor mengundurkan diri atau auditor dipecat oleh klien. Sedangkan menurut Halim (2008) *auditor switching* disebabkan oleh adanya merger antara dua Kantor Akuntan Publik yang berbeda, ketidakpuasan terhadap Kantor Akuntan Publik yang dahulu, dan merger antara dua perusahaan yang sebelumnya diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang berbeda.

d. Indikator Pergantian Auditor

Indikator *auditor switching* diukur berdasarkan pergantian Auditor yang mengaudit laporan keuangan perusahaan dari tahun sebelumnya. Informasi tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah diterbitkan, jika auditor yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan berbeda dari tahun sebelumnya, dapat disimpulkan terjadi *auditor switching*. (Ruroh, 2016) Dalam penelitian ini perusahaan yang dikategorikan melakukan *auditor switching* adalah perusahaan yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary*, sehingga penelitian lebih fokus terhadap faktor-faktor yang menyebabkan *auditor switching* diluar ketentuan yang berlaku.

2.1.2. Opini audit

a. Pengertian Opini audit

Opini audit merupakan informasi penting bagi pemegang saham atau pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan. Pernyataan opini dari seorang auditor dapat mempengaruhi pandangan pemegang saham mengenai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Opini audit dihasilkan melalui beberapa tahap proses audit sehingga auditor dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan

auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Opini audit menurut Junaidi dan Nurdiono (2016:15)*10 adalah pernyataan kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

b. Jenis-jenis Opini Audit

Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik 2011, ada lima tipe pokok laporan audit yang diterbitkan oleh auditor, yaitu :

1) Pendapat Wajar tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan prinsip akuntansi berterima umum tersebut serta pengungkapan memadai dalam laporan keuangan. Laporan keuangan dianggap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha suatu organisasi, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum jika memenuhi kondisi berikut :

- a. Prinsip akuntansi berterima umum digunakan dalam laporan keuangan
- b. Perubahan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dari periode keperiode telah cukup dijelaskan

- c. Informasi dalam catatan-catatan yang mendukung telah digambarkan dan dijelaskan dengan cukup dalam laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
- 2) Pendapat Wajar tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas (*Unqualified Opinion Report With Explanatory Language*)
- Pendapat Wajar tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas diberikan auditor jika terdapat hal-hal yang memerlukan bahasa penjelas namun laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan klien.
- 3) Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)
- Opini ini diberikan auditor ketika menjumpai kondisi-kondisi sebagai berikut :
- a. Lingkup audit dibatasi klien
 - b. Auditor tidak dapat melaksanakan audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada di luar kekuasaan klien maupun auditor
 - c. Laporan keuangan tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum
 - d. Prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten
- 4) Pendapat tidak Wajar (*Adverse Opinion*)
- Pendapat tidak wajar diberikan jika laporan keuangan klien tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas,

dan arus kas perusahaan klien. Auditor tidak dibatasi lingkup auditnya sehingga dapat mengumpulkan bukti kompeten yang cukup untuk mendukung pendapatnya. Jika memperoleh pendapat tidak wajar maka laporan keuangan perusahaan tersebut tidak dapat dipercaya dan tidak dapat dipakai oleh pemakai informasi keuangan untuk mengambil keputusan.

5) Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer Opinion*)

Kondisi yang dapat menyebabkan auditor tidak memberikan pendapat adalah ketika Pembatasan yang luar biasa sifatnya terhadap lingkup audit Auditor tidak independen, dalam hubungannya dengan klien Auditor tidak memberikan pendapat karena ia tidak cukup memperoleh bukti mengenai kewajaran laporan keuangan auditan atau karena ia tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

c. Indikator Opini Audit

Dalam mengukur dan melihat indikator opini audit maka yang menjadi penilaian adalah dari opini yang diberikan, Junaidi dan Nurdiono (2016:4) memaparkan ada lima tipe opini audit yang diterbitkan auditor dalam laporan keuangan sebagai berikut : Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (WTP DPP), Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Pendapat Tidak Wajar (TW), dan Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Hal ini dapat dilihat dari catatan atas laporan keuangan perusahaan dan dalam penelitian ini pengukuran dilakukan dengan skala nominal, dimana jika perusahaan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian akan diberi nilai 1 dan jika

perusahaan mendapatkan opini selain Wajar Tanpa Pengecualian akan diberi nilai 0.

2.1.3. Kesulitan Keuangan

a. Pengertian Kesulitan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. (Arfan, Ikhsan,dkk, 2018)

Financial distress (masalah keuangan perusahaan) merupakan istilah keuangan perusahaan yang digunakan untuk menunjukkan suatu kondisi ketika perusahaan mengalami kesulitan untuk membayar hutangnya kepada kreditur. Jika kesulitan keuangan tidak dapat dikurangi maka dapat mengakibatkan terjadinya kebangkrutan bagi perusahaan. Financial distress pada perusahaan dapat mempengaruhi fokus manajemen dalam memperhatikan kegiatan operasi perusahaan karena penyelesaiannya membutuhkan keputusan yang tepat.

Platt dan Platt (2002) dalam A.S Ramadhani dan N. Lukviarman (2009) mendefinisikan kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan suatu kondisi yang menunjukkan tahap penurunan dalam kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan. Menurut Beaver, et al (2011) kesulitan keuangan adalah ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial yang telah jatuh tempo.

b. Jenis-jenis Kesulitan Keuangan

Menurut (Ruroh, 2016) Kesulitan keuangan yang terjadi pada perusahaan memiliki jenis masalah dan kesulitan keuangan yang berbeda-beda, ada yang memiliki masalah keuangan karena Utang dan ada juga yang terjadi karena masalah operasional. Jika beban utang yang tinggi merupakan penyebab terjadinya kesulitan keuangan perusahaan, maka perusahaan dapat melakukan restrukturisasi utang. Jika masalah operasional adalah penyebab terjadinya kesulitan keuangan maka perusahaan dapat melakukan negosiasi pembayaran utang dengan kreditur dan meningkatkan operasi perusahaan agar dapat membayar kewajibannya. Banyak faktor yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami financial distress yaitu antara lain kenaikan biaya operasi, ekspansi berlebihan, ketinggalan teknologi, kondisi persaingan, kondisi ekonomi, kelemahan manajemen perusahaan dan penurunan aktifitas perdagangan industri

Oleh karena itu perlu dilakukan analisis mengenai penyebab utama terjadinya financial distress terlebih dahulu sebelum membuat keputusan. Agar keputusan yang diambil oleh perusahaan tepat maka manajemen perlu mengetahui indikator atau sumber informasi yang dapat menunjukkan kemungkinan terjadinya financial distress.

c. Indikator Kesulitan Keuangan

Menurut Sihombing (2012) terdapat beberapa indikator atau sumber informasi mengenai kemungkinan terjadinya financial distress:

- 1) Analisis arus kas untuk periode sekarang dan yang akan datang.
- 2) Analisis strategi perusahaan yang mempertimbangkan pesaing potensial, struktur biaya relatif, perluasan rencana dalam industri, kemampuan perusahaan untuk meneruskan kenaikan biaya, kualitas manajemen dan lain sebagainya.
- 3) Analisis laporan keuangan dari perusahaan serta perbandingannya dengan perusahaan lain. Analisis ini dapat berfokus pada suatu variabel keuangan tunggal atau suatu kombinasi dari variabel keuangan.
- 4) Variabel eksternal seperti return sekuritas dan penilaian obligasi.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan dalam menilai kesulitan keuangan perusahaan adalah dengan mengukur perbandingan total hutang yang dimilikinya dibagi dengan total assetnya,

(Hestyaningsih, 2020) adapun rumus yang digunakan adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1. penelitian terdahulu

Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil peneliti
Apriyeni Salim, Sri Rahayu 2014	Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kap, Pergantian Manajemen, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching (Studi Kajian Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)	Auditor Switching Selama Tahun 2008-2012 Mengalami Kenaikan Dari 0 Perusahaan Di Tahun 2008 Menjadi 3 Perusahaan Di Tahun 2009, Dan Stagnan Hingga Tahun 2012, Walaupun Pada Tahun 2011 Sempat Turun Dia Angka 2 Sampel Perusahaan.
Farida Mas Ruoh , 2016	Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran Kap, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)	Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran Kap Dan Audit Delay Mempengaruhi Auditor Switching Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015 Sebesar 12,6% Sedangkan Sisanya 87,4% Dijelaskan Oleh Fa Ktorfaktor Lain Diluar Penelitian Ini. Untuk Itu Perlu Adanya Penelitian Lebih Lanjut Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching. Misalnya Seperti Opini Audit, Klasifikasi Industri, Jenis Perusahaan, Solvabilitas Dan Sebagainya.
Nurul Muaqilah, Abdul Rahman Mus, Andi Nurwanah, 2021	Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Pergantin Manajemen Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Berdasarkan Hasil Analisis Pada Penelitian Ini Dapat Ditarik Bahwa, Pertama, Financial Distress (X1) Berpengaruh Negatif Dan Tidak Signifikan Terhadap Auditor Switching (Y), Kedua, Opini Audit (X2) Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Auditor Switching (Y), Ketiga, Pergantian Manajemen (X3) Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Auditor Switching (Y) Dan Keempat, Ukuran Kap (X4) Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Auditor Switching (Y) Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019

2.3. Kerangka Konseptual

a. Pengaruh Opini Audit terhadap Pergantian Auditor

Opini audit merupakan informasi penting bagi pemegang saham atau pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan. Pernyataan opini dari seorang auditor dapat mempengaruhi pandangan pemegang saham mengenai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Opini audit merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan perusahaan melakukan *voluntary Pergantian Auditor*. Isu yang sangat sensitif dalam hubungan *Pergantian Auditor* adalah kualifikasi opini audit, terutama dimana salah satu tujuan manajemen adalah menerima opini wajar tanpa pengecualian dari auditor. Manajemen tentu sangat menyukai *unqualified opinion* untuk menarik investor. Penelitian yang dilakukan oleh Faradilla (2016), Yudha (2019) dan Sanjaya (2017) menyatakan bahwa Opini audit memiliki pengaruh terhadap *Pergantian Auditor*.

b. Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap Pergantian Auditor

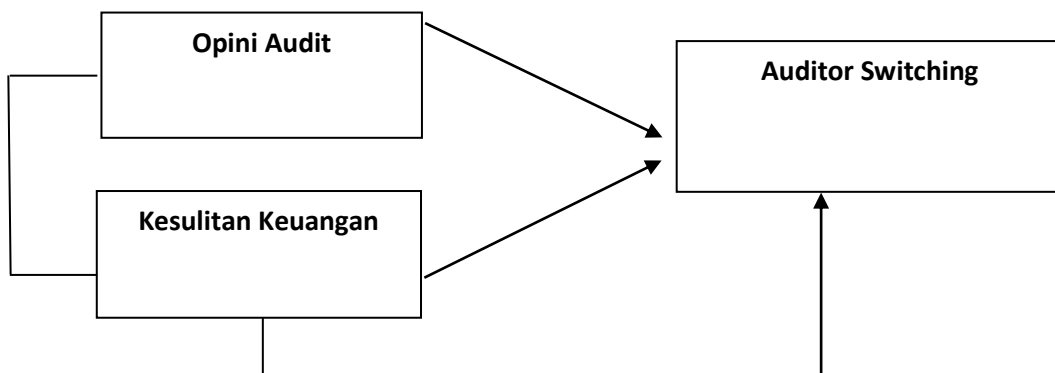
Kesulitan keuangan adalah kondisi dimana perusahaan mengalami ketidakmampuan finansial atau perusahaan tidak dapat membayar hutangnya kepada debitor. Apabila hal ini terjadi secara terus menerus maka akan mengakibatkan kebangkrutan. Klien yang mengalami kesulitan keuangan lebih cenderung untuk mengganti auditor mereka dengan alasan bahwa mereka perlu menyewa kualitas auditor yang lebih tinggi dibandingkan dengan sebelumnya untuk menarik kepercayaan stakeholders dan menambah kepercayaan diri perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Faradilla (2016), yudha (2019) dan widayanti (2020) menyatakan bahwa kesulitan keuangan memiliki pengaruh terhadap pergantian auditor

c. Pengaruh Opini Audit dan Kesulitan Keuangan terhadap Pergantian Auditor

Pergantian auditor merupakan salah satu keputusan manajemen dengan mempertimbangkan kualitas dan kinerja sebuah perusahaan, melalui opini audit pihak manajemen dapat memutuskan untuk melanjutkan atau mengganti auditor mereka, biasanya perusahaan akan mempertahankan auditor jika opini yang mereka dapatkan adalah baik, yaitu wajar tanpa pengecualian, jika tidak baik misalnya tidak wajar, maka biasanya perusahaan sering mengambil kebijakan untuk mengganti auditor.

Selain karena opini audit, kesulitan keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor perusahaan mengganti auditornya, misalnya perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan mengganti auditornya ke kelas yang lebih murah dari auditor sebelumnya, serta sebaliknya. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar II.1. Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Ada pengaruh Opini Audit terhadap Pergantian Auditor pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
- 2) Ada pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap Pergantian Auditor pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
- 3) Ada pengaruh Opini Audit Dan Kesulitan Keuangan secara simultan terhadap Pergantian Auditor pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution, Fahmi, Jufrizen, Muslih, & Prayogi, 2020). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan asosiatif, Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2018).

3.2. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2013) dalam Satiman (2018, hal 13), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan tiga variabel independen, yaitu Opini Audit sebagai (X_1) dan Kesulitan Keuangan sebagai (X_2), terhadap variabel dependen yakni Pergantian Auditor sebagai (Y) dengan menggunakan skala pengukuran, yaitu skala interval.

3.2.1. Variabel Terikat (Dependen)

Pergantian auditor dalam penelitian ini didefinisikan sebagai ada tidaknya pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan (auditee) (Prastiwi dan Wilsya, 2009). Untuk mengukur variabel dependen tersebut dilakukan dengan menggunakan variabel dummy, dimana perusahaan yang melakukan

pergantian auditor diberi angka satu (1) dan diberi angka nol (0) apabila perusahaan tidak melakukan pergantian auditor (Prastiwi dan Wilsya, 2009).

3.2.2. Variabel Bebas (Independen)

a. Opini Audit (X1)

Opini audit merupakan pernyataan profesional sebagai kesimpulan pemeriksaan mengenai tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Wijayanti, 2010). Opini audit diukur dengan menggunakan variabel dummy. Angka satu (1) mewakili perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan yang disajikan sedangkan angka nol (0) mewakili perusahaan yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian.

b. Kesulitan Keuangan (X2)

Menurut Platt dan Platt (2002) dalam Haifah (2013), financial distress didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi.

Dalam penelitian ini, Masalah Keuangan (Financial Distress) diukur atau diproksikan dengan menggunakan debt to equity ratio (DER) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Pengukuran financial distress pada penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Sinarwati (2010). Keadaan keuangan perusahaan akan aman jika memiliki nilai DER sebesar 100%. Apabila nilai DER perusahaan berada di atas 100% maka hal tersebut menunjukkan indikasi bahwa kondisi keuangan suatu perusahaan sedang

memburuk (Sinarwati, 2010). Perhitungan debt to equity ratio adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

Tabel III. 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
Pergantian Auditor	Ada tidaknya pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan (auditee) (Prastiwi dan Wilsya, 2009)	perusahaan yang melakukan pergantian auditor diberi angka satu (1) dan diberi angka nol (0) apabila perusahaan tidak melakukan pergantian auditor	Nominal
Opini Audit	Pernyataan profesional sebagai kesimpulan pemeriksaan mengenai tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Wijayanti, 2010)	Angka satu (1) mewakili perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan yang disajikan sedangkan angka nol (0) mewakili perusahaan yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian	Nominal
Kesulitan Keuangan	tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi	$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$	Ordinal

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.co.id. Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan bulan Januari sampai dengan bulan juni 2021. Berikut data rincian rencana waktu penelitian.

Tabel III.2. Rincian Rencana Waktu Penelitian

jenis Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul																												
Penyusunan Proposal																												
Bimbingan Proposal																												
Seminar Proposal																												
Penyusunan Skripsi																												
Sidang Meja Hijau																												

3.4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Juliandi, Irfan dan Manurung (2013:50) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam seluruh wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan *Farmasi* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Pemilihan periode 5 tahun bertujuan untuk dapat membandingkan keadaan perusahaan selama lima tahun tersebut dan dapat mendapatkan data terbaru sehingga memperoleh hasil yang dapat menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini.

Tabel III.3. Populasi Penelitian

No	Kode	Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma 9Persero) Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Tbk
6	PEHA	Phapros Tbk
7	PYFA	Pyridam Tbk
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
10	SOHO	Soho Global Hralth Tbk
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
12	SDPC	Millennium Pharmacon Internasional Tbk

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan aturan-aturan tertentu, yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang menggambarkan sifat atau ciri yang dimiliki populasi. Sampel yang baik memiliki dua buah kriteria, yaitu akurat atau tidak bias dan presis atau mempunyai kesalahan pengambilan sampel yang rendah (Jogiyanto,2010). Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan secara lima tahun berturut-turut dari 2016, 2017, 2018, 2019 sampai 2020.

Tabel III. 4.
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020.	12
2.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan secara lima tahun berturut-turut dari 2016, 2017, 2018, 2019 sampai 2020.	8
4.	Jumlah Sampel Penelitian	8

Tabel III.5. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk
4	MERK	sMerck Tbk
5	PYFA	Pyridam Tbk
6	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
7	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
8	SDPC	Millennium Pharmacon Internasional Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.5. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa penjelasan mengenai laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2019.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh/ diunduh dari website BEI yaitu www.idx.co.id.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Studi Dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari, mengumpulkan data, mengklasifikasi dan menganalisis data sekunder berupa catatan – catatan laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini.

3.7. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2010 : 21).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Pergantian Manajemen, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual terhadap Pergantian Auditor. Persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pergantian Auditor

A = Bilangan konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi yang akan
dihitung

X_1 = Opini Audit

X_2 = Kesulitan Keuangan

X_3 = Pergantian Manajemen

e = Faktor pengganggu (error term)

Dalam penelitian ini sebahagian variabel menggunakan variabel dummy dalam pengumpulan datanya, (Ghozali, 2016) menyatakan variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (misal: jenis kelamin, ras, agama, perubahan kebijakan pemerintah, perbedaan situasi dan lain-lain). Variabel dummy merupakan variabel yang bersifat kategorikal yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel yang bersifat kontinue. Variabel dummy sering juga disebut variabel boneka, binary, kategorik atau dikotom. Variabel dummy hanya mempunyai 2 (dua) nilai yaitu 1 dan nilai 0, serta diberi simbol D. Dummy memiliki nilai 1 (D=1) untuk salah satu kategori dan nol (D=0) untuk kategori yang lain.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Untuk melakukan uji asumsi klasik ini menggunakan data primer, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov satu arah atau analisis grafis. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a) Jika nilai Z hitung $>$ Z tabel, maka distribusi sampel normal.
- b) Jika nilai Z hitung $<$ Z tabel, maka distribusi sampel tidak normal.

b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas dari multikolonieritas jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ (Ghozali, 2016).

c. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2008 : 95) “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada time series. Ada berbagai cara untuk menguji adanya autokorelasi, seperti metode grafik, uji LM, Uji Runs, Uji BG (Breusch Godfrey), dan DW (Durbin Watson). Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Run. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak ditemukan gejala autokorelasi, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka ditemukan gejala autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya adalah suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau solusi atas persoalan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur hubungan atau tingkat asosiasi (keeratan) antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik dan uji koefisien determinasi (R^2). Dalam uji hipotesis ini $X=0$ tidak akan mungkin terjadi, sebab jumlah nilai pernyataan kuesioner tidak ada yang nilainya 0. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan, uji statistik ini meliputi :

a. Uji T (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel coefficients.

- 1) H_0 ditolak Jika nilai probabilitas t lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} < 0.05$), maka ada pengaruh dari variabel independent terhadap dependent atau signifikan (terdapat pengaruh yang nyata).
- 2) H_0 diterima Jika nilai probabilitas t lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} < 0.05$), maka ada pengaruh dari variabel independent terhadap dependent atau tidak signifikan (tidak terdapat pengaruh yang nyata) (Ghozali, 2016).

Menurut Sugiyono (2014:250) menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien

Determinasi

n = Jumlah Data

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independent secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Hasil uji F output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA.

- 1) H_0 ditolak Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil atau sama dengan nilai Probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} < 0.05$). maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain signifikan (terdapat pengaruh yang nyata).
- 2) H_0 diterima Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} > 0.05$). maka tidak signifikan (tidak terdapat pengaruh yang nyata) (Ghozali, 2016).

Menurut Sugiyono (2014, hal 257), menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2}{(1 - R^2) \frac{k}{n - k - 1}}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota atau kasus

5. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan dari variabel independen secara bersama- sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilihat dari seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut Sudjana (2005, hal 369) menggunakan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi dikuadratkan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data dari Perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020. Yang menjadi target sampel adalah Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan secara lima tahun berturut-turut dari 2016, 2017, 2018, 2019 sampai 2020 serta Perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian selama lima tahun berturut-turut, adapun perusahaan-perusahaan tersebut antara lain :

Tabel IV.1. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk
4	MERK	sMerck Tbk
5	PYFA	Pyridam Tbk
6	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
7	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
8	SDPC	Millennium Pharmacon Internasional Tbk

Sumber : www.idx.co.id

4.2. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap data

4.2.1. Statistik Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2008), statistik deskriptif dapat mendeskriptifkan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness.

Pengujian statistic deskriptif merupakan proses analisis yang merupakan proses menyeleksi data sehingga data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal. Deskripsi masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV. 1 dibawah.

Tabel IV.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesulitan Keuangan	40	8.33	413.94	100.0823	121.01580
Opini Audit	40	.00	1.00	.4000	.49614
Pergantian Auditor	40	.00	1.00	.4250	.50064
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data diolah SPSS 2020

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.2 diatas dapat diketahui :

Kesulitan Keuangan memiliki nilai minimum sebesar 8,33 dengan demikian batas bawah nilai Kesulitan Keuangan dalam penelitian ini adalah 8,33. Opini Audit memiliki nilai minimum sebesar 0 dengan demikian batas bawah nilai Opini Audit yang diperoleh perusahaan dari dalam penelitian ini adalah sebesar 0. Pergantian Auditor memiliki nilai minimum sebesar .00 dengan demikian batas bawah nilai Pergantian Auditor dalam penelitian ini adalah 0.00.

Kesulitan keuangan memiliki nilai maksimum sebesar 413,94 dengan demikian batas bawah nilai kesulitan keuangan dalam penelitian ini adalah 413,94. Opini Audit memiliki nilai maximum sebesar 1 dengan

demikian batas nilai atas Opini Audit yang diperoleh perusahaan dari dalam penelitian ini adalah

1. Pergantian Auditor memiliki nilai maksimum sebesar 1 dengan demikian batas bawah nilai Pergantian Auditor dalam penelitian ini adalah 1.
2. Kesulitan keuangan memiliki nilai mean sebesar 100,08 dengan demikian mean nilai kesulitan keuangan dalam penelitian ini adalah 100,08. Opini Audit memiliki nilai mean sebesar 0,400 dengan demikian rata-rata nilai atas Opini Audit yang diperoleh perusahaan dari dalam penelitian ini adalah 0,400. Pergantian Auditor memiliki nilai mean sebesar 0.425 dengan demikian mean nilai Pergantian Auditor dalam penelitian ini adalah 0.425.
3. Kesulitan keuangan memiliki nilai standard deviasi sebesar 121,05 dengan demikian standard deviasi nilai kesulitan keuangan dalam penelitian ini adalah 121,05. Opini Audit memiliki nilai standard deviasi sebesar 0,49 dengan demikian batas nilai atas Opini Audit yang diperoleh perusahaan dari dalam penelitian ini adalah 0,49. Pergantian Auditor memiliki nilai standard deviasi sebesar 0.50 dengan demikian batas standard deviasi nilai Pergantian Auditor dalam penelitian ini adalah 0.50.

4.2.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen, yaitu DER dan Z-SCORE serta satu variabel dependen yaitu DER. Adapun rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Tabel IV.3

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.422	.121		3.491	.001
1 Kesulitan Keuangan	.121	.311	.122	4.750	.000
Opini Audit	.133	.164	.132	3.814	.001

a Dependent Variable: Pergantian Auditor

Sumber : Data diolah SPSS 2020

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 21.0 diatas akan didapat persamaan regresi berganda model regresi sebagai berikut :

$$HS = 0.422 + 0.121x_1 + 0.133x_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh Kesulitan Keuangan, Opini Audit terhadap Pergantian Auditor yaitu :

Jadi persamaan bermakna jika adalah

- 1) 0.422 menunjukkan bahwa apabila variabel Kesulitan Keuangan dan Opini Audit adalah nol (0) maka nilai Pergantian Auditor sebesar 0,422
- 2) 0.121 menunjukkan bahwa apabila variabel Kesulitan Keuangan ditingkatkan 100% maka nilai Pergantian Auditor akan bertambah sebesar 12,1%
- 3) 0.133 menunjukkan bahwa apabila variabel Opini Audit ditingkatkan 100% maka nilai Pergantian Auditor akan bertambah sebesar 13,3%

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data.

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini memiliki normal atau tidak bisa melihat dari uji kolmogorov smirnov melalui SPSS apakah membentuk data yang normal atau tidak.

Tabel IV.4

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kesulitan Keuangan	Opini Audit	Pergantian Auditor
N		40	40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	100.0823	.4000	.4250
	Std. Deviation	121.01580	.49614	.50064
	Absolute	.310	.390	.377
Most Extreme Differences	Positive	.310	.390	.377
	Negative	-.224	-.287	-.300
Kolmogorov-Smirnov Z		1.960	2.466	2.385
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065	.071	.112

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabel kolmogorov-smirnov, dimana apabila Asym.Sig pada tabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil Pengolahan data tersebut, dapat diperoleh bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Suatu data dikatakan terdistribusi secara normal apabila memiliki nilai uji kolmogorov Asym.Sig lebih besar dari 0.05.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2008: 91),” uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

korelasi antar variabel independen, karena korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Jika VIF menunjukkan angka lebih kecil dari 10 menandakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Disamping itu, suatu model dikatakan terdapat gejala multikolinearitas jika nilai VIF diantara variabel independen lebih besar dari 10.

Tabel IV.5

Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.996	1.004
.996	1.004

Sumber : Data diolah SPSS 2020

Dari data diatas setelah diolah menggunakan SPSS dapat diliha bahwa nilai tolerance setiap variabel lebih kecil nilai VIF < 10 hal ini membuktikan bahwa nilai VIF setiap variabelnya bebas dari gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2008 : 95) “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi

muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada time series. Ada berbagai cara untuk menguji adanya autokorelasi, seperti metode grafik, uji LM, Uji Runs, Uji BG (Breusch Godfrey), dan DW (Durbin Watson). Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Run. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak ditemukan gejala autokorelasi, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka ditemukan gejala autokorelasi.

Tabel IV.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	37 ^a	.568	1.882

Sumber : Data diolah SPSS 2020

Dari tabel 4.5 memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 1,882 Angka ini terletak di antara seperti kriteria yang dikemukakan oleh Imam Ghozali (2008 : 95)

- a) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi.
- b) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan
- c) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi auto korelasi.

4.2.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian diuji adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda dianalisis dengan menggunakan

model regresi linear untuk melihat pengaruh masing-masing terhadap *return saham* dengan menggunakan t-test dan f-test:

a. Uji signifikansi parsial (t-test)

Pengujian t-test digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

untuk menguji apakah kesulitan keuangan dan Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Pergantian Auditor, maka hipotesisnya:

1. $H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh Kesulitan Keuangan dan opini audit terhadap pergantian auditor)
2. $h_1 : \beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh signifikan kesulitan keuangan dan opini audit terhadap Pergantian Auditor)
3. Terima H_1 jika nilai probabilitas $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
4. Terima H_0 jika nilai probabilitas $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tabel IV.7

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.422	.121		3.491	.001
1 Kesulitan Keuangan	.121	.311	.122	4.750	.000
Opini Audit	.133	.164	.132	3.814	.001

Sumber : Data diolah SPSS 2020

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi Kesulitan Keuangan berdasarkan uji t_{sig} diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.000 < α 0.05) dan $t_{hitung} >$

t_{tabel} ($4,750 > 1,68$) dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan Kesulitan Keuangan terhadap Pergantian Auditor.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi Opini Audit berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.001 (Sig 0.001 < α 0.05) $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,814 > 1,68$) dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan OPINI AUDIT terhadap Pergantian Auditor.

b. Uji signifikansi simultan (F-test)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan f_{sig} dengan tingkat signifikan 0.05.

Untuk menguji apakah Kesulitan Keuangan dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor, maka hipotesisnya:

1. $H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh kesulitan keuangan dan opini audit terhadap pergantian auditor)
2. $H_1 : \beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh signifikan kesulitan keuangan dan opini audit terhadap Pergantian Auditor)

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

Terima H_1 jika nilai probabilitas $F <$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. $\leq \alpha_{0.05}$)

Terima H_0 jika nilai probabilitas $F >$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. $> \alpha_{0.05}$)

Terima H_1 jika nilai probabilitas $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

Terima H_0 jika nilai probabilitas $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tabel IV.8
Hasil Uji F (Anova)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.294	2	.147	4.574	.000 ^b
Residual	9.481	37	.256		
Total	9.775	39			

a. Dependent Variable: Pergantian Auditor

b. Predictors: (Constant), Opini Audit, Kesulitan Keuangan

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0.000 (Sig. 0.000 < α 0.05), dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,574 >1,69) dengan demikian H_1 diterima . kesimpulannya : Ada pengaruh signifikan Kesulitan Keuangan dan Opini Audit terhadap Pergantian Auditor.

4.2.5. Uji Determinasi (R^2)

Identifikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). hal ini berarti model yang digunakan semakinkuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas teliti dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Tabel IV.9
Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.474 ^a	.430	.422	.50620	.430	.874	2

Sumber : Data diolah SPSS 2020

Dari hasil uji R Square dapat dilihat bahwa 0,430 dan hal ini menyatakan bahwa variable Kesulitan Keuangan dan Opini Audit sebesar 43% untuk mempengaruhi variabel Pergantian Auditor sisanya dipengaruhi oleh factor lain atau variable lain.

4.2.6. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Opini Audit Terhadap Pergantian Auditor

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi Opini Auditor berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.001 (Sig 0.001 < α 0.05) $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,814 > 1,68) dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan Opini Auditor terhadap Pergantian Auditor.

Opini audit merupakan informasi penting bagi pemegang saham atau pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan. Pernyataan opini dari seorang auditor dapat mempengaruhi pandangan pemegang saham mengenai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Laporan audit yang di dalamnya terdapat opini audit adalah hasil akhir dari proses pengumpulan dan evaluasi bukti untuk menguji asersi manajemen terhadap laporan keuangan. Opini audit yang terdapat dalam laporan

keuangan auditan perusahaan dapat memberikan nilai lebih bagi users karena opini tersebut memastikan kewajaran laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan persepsi investor terhadap harga saham perusahaan yang bersangkutan. Ada 5 tipe opini yang umum digunakan di Indonesia. Secara tingkatan dua opini terbaik adalah opini wajar tanpa pengecualian dan opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas.

Opini wajar tanpa pengecualian diberikan kepada perusahaan ketika laporan keuangannya telah wajar dan bebas dari kesalahan yang material. Opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas sama dengan opini wajar tanpa pengecualian hanya ditambah paragraf penjas untuk menekankan hal-hal yang perlu diketahui users. Opini audit ini ternyata bukan faktor yang mendorong perusahaan untuk melakukan pergantian auditor. Perusahaan hanya melakukan pergantian auditor terkait dengan Peraturan Menteri Keuangan 17/PMK.01/2008 yang mengharuskan perusahaan mengganti KAP yang telah mendapat penugasan audit selama enam tahun berturut-turut.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Faradilla (2016) , Yudha (2019) dan Sanjaya (2017) menyatakan bahwa Opini audit memiliki pengaruh terhadap *Pergantian Auditor*.

Dari hasil penelitian di atas bahwa opini auditor yang dihasilkan akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pergantian auditor, perusahaan tentunya ingin memiliki hasil audit yang baik untuk menjaga reputasinya, maka pergantian auditor akan menjadi salah satu alternatif bagi perusahaan untuk meningkatkan hasil auditnya. Melalui opini audit yang didapatkan

perusahaan akan bisa menilai sejauh mana opini audit mampu meningkatkan reputasi perusahaan, sehingga pergantian auditor merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan untuk meningkatkan reputasi perusahaan. Manajemen menginginkan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangannya, karena opini wajar tanpa pengecualian menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan memiliki kualitas yang baik dan dapat menarik perhatian para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Apabila auditor memberikan pendapat yang tidak sesuai dengan keinginan manajemen, mereka cenderung melakukan auditor switching.

2. Pengaruh Kesulitan Keuangan Terhadap Pergantian Auditor

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi Kesulitan Keuangan berdasarkan uji t_{sig} diperoleh sebesar 0.000 ($Sig\ 0.000 < \alpha 0.05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,750 > 1,68$) dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan Kesulitan Keuangan terhadap Pergantian Auditor

Financial distress atau kesulitan keuangan adalah kondisi dimana perusahaan mengalami ketidakmampuan finansial atau perusahaan tidak dapat membayar hutangnya kepada debitur. Apabila hal ini terjadi secara terus menerus maka akan mengakibatkan kebangkrutan. Klien yang mengalami kesulitan keuangan lebih cenderung untuk mengganti auditor mereka dengan alasan bahwa mereka perlu menyewa kualitas auditor yang lebih tinggi dibandingkan dengan sebelumnya untuk menarik kepercayaan stakeholders dan menambah kepercayaan diri perusahaan.

Kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami masa sulit dalam keuangan, yang bermula dari

ketidakmampuan perusahaan untuk membayar seluruh atau sebagian kewajibannya terutama kewajiban jangka pendek yang disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, dikarenakan perusahaan sama sekali tidak mempunyai dana, atau kedua, perusahaan masih memiliki dana namun pada saat jatuh tempo pembayaran kewajiban tersebut perusahaan tidak mempunyai dana secara tunai sehingga perusahaan harus melakukan berbagai cara seperti menjual surat berharga, menjual persediaan, melakukan penagihan piutang, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, kesulitan keuangan (financial distress) merupakan keadaan dimana perusahaan berada pada kondisi keuangan yang sulit atau bahkan cenderung memiliki kemungkinan untuk mengalami kebangkrutan

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Faradilla (2016) , Yudha (2019) dan Widayanti (2020) menyatakan bahwa Kesulitan Keuangan memiliki pengaruh terhadap Pergantian Auditor.

Dari hasil penelitian di atas kesulitan keuangan menjadi salah satu faktor perusahaan untuk melakukan pergantian auditor, perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan jika sebelumnya menggunakan jasa auditor yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki biaya yang cukup mahal.

3. Pengaruh Opini Audit dan Kesulitan Keuangan Terhadap Pergantian Auditor

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0.000 (Sig. 0.000 < α 0.05), dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,574 >1,69) dengan demikian H_1 diterima . kesimpulannya: Ada pengaruh signifikan Kesulitan Keuangan dan Opini Auditor terhadap Pergantian Auditor.

Pergantian auditor merupakan salah satu keputusan manajemen dengan mempertimbangkan kualitas dan kinerja sebuah perusahaan, melalui opini audit pihak manajemen dapat memutuskan untuk melanjutkan atau mengganti auditor mereka, biasanya perusahaan akan mempertahankan auditor jika opini yang mereka dapatkan adalah baik, yaitu wajar tanpa pengecualian, jika tidak baik misalnya tidak wajar, maka biasanya perusahaan sering mengambil kebijakan untuk mengganti auditor. Selain karena opini audit, kesulitan keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor perusahaan mengganti auditornya, misalnya perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan mengganti auditornya ke kelas yang lebih murah dari auditor sebelumnya, serta sebaliknya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian dilihat dari uji statistik dengan menggunakan uji regresi, uji hipotesis, dan uji determinasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Opini Audit memiliki pengaruh signifikan terhadap Pergantian Auditor pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI
2. Kesulitan Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pergantian Auditor pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI
3. Opini Audit dan Kesulitan Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pergantian Auditor pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang turut mempengaruhi Pergantian Auditor.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sector sehingga hasilnya lebih baik lagi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan obyek penelitian dari perusahaan farmasi dengan jumlah sampel yang masih belum seluruh populasi.
2. Dalam melakukan penilaian opini audit dan pergantian auditor data yang digunakan dengan menggunakan data dummy, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang tidak menggunakan data dummy.
3. Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi pergantian auditor, namun pada penelitian ini hanya diporsikan dengan Opini auidtor dan kesulitan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2011. *“Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik”*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arens, A. Alvin, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. 2008. *“Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi”*. Terjemahan oleh Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga.
- Ikhsan, Arfan. , Lili, Safrida., Dewi, Putri Kemala., Ikhsan, Abdullah., Kusmilawaty,. Dalimunthe, Hasbiana. . (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Penerbit Madenatera.
- Buchari, Chana dan Marita. 2014. *“Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Pergantian Manajemen, dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Pergantian Auditor (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)”*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN Veteran Yogyakarta. ISSN: 2303-2235 Volume 2 Nomor 2.
- Divianto. 2011. *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan Auditor Switch (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur di BEI)”*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi. Volume 1 Nomor 2.
- Dwiyanti, R. Meike Erika. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Secara Voluntary (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012)”*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM 20 SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2008. *“Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)”*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harvianto, Bayu Putra. 2015. *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik (Pergantian Auditor)”*. Jom FEKOM. Volume 2 Nomor 2.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *“Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2013”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juliandi A, Irfan, Manurung S. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press
- Juliantari, Ni Wayan Ari dan Ni Ketut Rasmini. 2013. *“Pergantian Auditor dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Menteri Keuangan. 2008. *“Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK 01/2008 tentang “Jasa akuntansi Publik”*. Jakarta

- Messier, William.F, Steven M. Glover dan Douglas F. Prawitt. 2005. “*Jasa Audit & Assurance: Pendekatan Sistematis*”. Terjemahan oleh Nuri Hinduan. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2009. “*Auditing*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052>
- Olivia. 2014. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*”. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Pawitri, Ni Made Puspa dan Ketut Yadnyana. 2015. “*Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Pergantian Auditor*”. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302- 8578.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Sekretariat Jendral-Kementerian Keuangan. 2015. “*Pendapatan The Big Four Masih Tinggi*” (online), <http://pppk.kemenkeu.go.id/News/Details/18>, diakses 23 September 2016.
- Setiawan, I Made Agus dan Ni Ketut Lely Aryani M. 2014. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility , Auditor Opinion, Financial Distress, dan Size Terhadap Pergantian Auditor*”. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556.
- Wijayanti, Evi Dwi dan Indira Januarti. 2011. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Pergantian Auditor*”. Simposium Nasional Akuntansi 14. Aceh.

LAMPIRAN

DATA VALIDASI SETELAH DIUJI

Statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesulitan Keuangan	40	8.33	413.94	100.0823	121.01580
Opini Audit	40	.00	1.00	.4000	.49614
Pergantian Auditor	40	.00	1.00	.4250	.50064
Valid N (listwise)	40				

Hasil uji analisis regresi linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.422	.121		3.491	.001
	Kesulitan Keuangan	.121	.311	.122	4.750	.000
	Opini Audit	.133	.164	.132	3.814	.001

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kesulitan Keuangan	Opini Audit	Pergantian Auditor
N		40	40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	100.0823	.4000	.4250
	Std. Deviation	121.01580	.49614	.50064
Most Extreme Differences	Absolute	.310	.390	.377
	Positive	.310	.390	.377
	Negative	-.224	-.287	-.300
Kolmogorov-Smirnov Z		1.960	2.466	2.385
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065	.071	.112

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kesulitan Keuangan	.996	1.004
	Opini Audit	.996	1.004

Hasil Uji Auto Korelasi

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	37 ^a	.568	1.882

a. Predictors : (Constant), Opini Audit, Kesulitan Keuangan

b. Dependent Variable: Pergantian Auditor

Hasil uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.422	.121		3.491	.001
Kesulitan Keuangan	.121	.311	.122	4.750	.000
Opini Audit	.133	.164	.132	3.814	.001

Hasil Uji F (ANOVA)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.294	2	.147	4.574	.000 ^b
Residual	9.481	37	.256		
Total	9.775	39			

- a. Dependent Variable: Pergantian Auditor
- b. Predictors: (Constant), Opini Audit, Kesulitan Keuangan

Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.474 ^a	.430	.422	.50620	.430	.874	2

Data Perhitungan opini audit , kesulitan keuangan dan pergantian auditor

perusahaan	tahun	DER	Opini	pergantian auditor
DVLA	2016	103,4	0	0
	2017	116,11	0	0
	2018	40,2	0	1
	2019	40,11	0	0
	2020	49,78	0	0
KAEF	2016	103,07	0	0
	2017	136,97	0	0
	2018	181,86	0	0
	2019	147,58	0	0
	2020	147,17	0	0
KLBF	2016	22,16	0	0
	2017	19,59	0	0
	2018	18,64	0	0
	2019	21,31	0	0
	2020	23,46	0	0
MERK	2016	27,68	0	0
	2017	37,63	1	0
	2018	143,71	1	0
	2019	51,69	1	0
	2020	51,78	0	0
PYFA	2016	58,34	0	0
	2017	46,58	0	0
	2018	57,29	0	0
	2019	52,96	0	0
	2020	45,01	0	0

SDPC	2016	411,91	0	0
	2017	341,18	0	0
	2018	413,94	0	0
	2019	410,45	0	0
	2020	394,1	0	0
SIDO	2016	8,33	0	0
	2017	9,06	0	0
	2018	14,99	0	0
	2019	15,17	0	0
	2020	19,49	0	0
TSPC	2016	42,08	0	0
	2017	46,3	0	0
	2018	44,86	0	0
	2019	44,58	0	0
	2020	42,77	0	0

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : PUTRA TRI ALFIANTO

Jenis Kelamin : LAKI - LAKI

Tempat. Tanggal Lahir : MEDAN, 18 APRIL 1999

Agama : ISLAM

Alamat : PERUMAHAN MUTIARA BIRU BLOK M 21.

Telpon : 082277863635

Email : putra.alfin61@gamil.com

Data Pendidikan Formal

1 2005 – 2011 : SD NEGERI 067775

2 2011 – 2014 : SMP NEGERI 2 MEDAN

3 2014 – 2017 : SMA NEGERI 2 MEDAN

4 2017 – 2021 : FALKUTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN S1
AKUNTANSI PEMERIKSAAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Putra Tri Alfianto
NPM : 1705170114
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 6 Agustus 2021
Pembuat Pernyataan



PUTRA TRI ALFIANTO

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2077/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/2/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 15/2/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putra Tri Alfianto
NPM : 1705170114
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

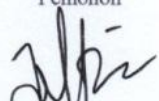
Identifikasi Masalah : 1. Banyaknya kasus perusahaan yang "jatuh" kegagalan bisnis yang dikaitkan dengan kegagalan auditor.
2. Masih terdapatnya auditor yang tidak menerapkan tingkat skeptisisme profesional.
3. Perbedaan pengetahuan atau keterampilan yang dikuasai seorang auditor berpengaruh pada cara auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya.
4. Kurang jam kerja atau jam terbang auditor sehingga tidak kompeten dalam mengevaluasi laporan audit

Rencana Judul : 1. PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT
2. PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
3. PENGARUH FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

Objek/Lokasi Penelitian : KANTOR AKUNTAN PUBLIK MEDAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Putra Tri Alfianto)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2077/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/2/2021

Nama Mahasiswa : Putra Tri Alfianto
NPM : 1705170114
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi-Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 15/2/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Ikhsan Abdullah, SE, M.Si (25 Februari 2021)

Judul Disetujui**)

Pengaruh opini audit, kesulitan keuangan dan
Pergantian Manajemen terhadap Auditor
Switching

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, 02 Maret 2021

Dosen Pembimbing

(Ikhsan Abdullah, SE, M.Si)

Keterangan:

*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20 .. M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : P U T R A T R I A L F I A N T O

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 1 1 4

Tempat Tgl. Lahir : M E D A N 1 8 A P R I L 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L S U K A C E R D A S I I I L K
X I I I M E D A N

Tempat Penelitian : B U G S A E F E K I N D O N E S I A
M E D A N

Alamat Penelitian : J L I R A S U A N D A B A R U
N O A 5 - A 6

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(*Fitriani Saragih S.E.M.Si*)

Wassalam
Pemohon

(*Putra Tri Alfianto*)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 748/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 02 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Putra Tri Alfianto
N P M : 1705170114
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Opini Audit, Kesulitan Keuangan Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching

Dosen Pembimbing : **Ikhsan Abdullah, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 26 Maret 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 12 Sya'ban 1442 H
26 Maret 2021 M



Dekan

H. Idris, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 746/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 12 Sya'ban 1442 H
26 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Putra Tri Alfianto
Npm : 1705170114
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Opini Audit, Kesulitan Keuangan Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peninggal

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putra Tri Alfianto

NPM : 1705170114

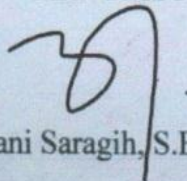
Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwasannya saya benar telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan surat balasan izin riset sebelum menyelesaikan Bab V. Adapun link yang saya gunakan untuk memperoleh data tersebut yaitu <https://www.idx.co.id>. Apapun yang terjadi selama melakukan riset, saya akan menerima konsekuensinya secara pribadi.

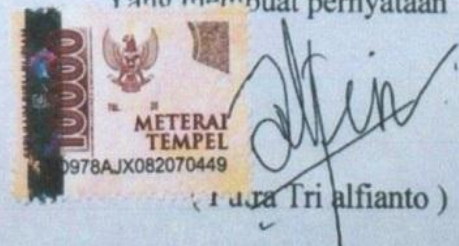
Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar – benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Diketahui
Ketua Progam Studi Akuntansi
FEB UMSU



(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)

Medan, April 2021
Yang membuat pernyataan



METERAI
TEMPEL
0978AJX082070449
(Putra Tri alfianto)

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00450/BEI.PSR/08-2021
Tanggal : 3 Agustus 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putra Tri Alfianto
NIM : 1705170114
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Opini Audit Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Pergantian Auditor Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 08 April 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Putra Tri Alfianto
NPM : 1705170114
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 18 April 1999
Alamat Rumah : Jln. Suka Cerdas III LK XIII Medan
Judul Proposal : Pengaruh Opini Audit Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Pergantian Auditor

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Ikhsan Abdullah, SE, M.Si.

Medan, 08 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Ikhsan Abdullah, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si





BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 08 April 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Putra Tri Alfianto*
NPM. : 1705170114
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 18 April 1999
Alamat Rumah : Jln. Suka Cerdas III LK XIII Medan
Judul Proposal : Pengaruh Opini Audit, Kesulitan Keuangan dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Kata asing dibuat dalam bahasa Indonesia saja.</i>
Bab I	<i>IBM masalah harus ada data pendukung, perbaikan identifikasi masalah, tujuan, penelitian.</i>
Bab II	<i>perbaiki bab 2, tambah teori, baik untuk konsep.</i>
Bab III	<i>lihat perbaikan yg diminta.</i>
Lainnya	<i>daftar pustaka sitasi dosen skuntan umur, mendeley.</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor ✓
	Seminar Ulang

Medan, 08 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zula Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Ikhsan Abdullah, SE., M.Si

Pemanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Putra Tri Alfianto
NPM : 1705170114
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Ikhsan Abdullah, SE, M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Opini Audit, Kesulitan Keuangan Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Penentuan judul - Latar belakang masalah	02-03-2021	
Bab 2	- Cara kutipan - tambahkan buku untuk teorinya - Cara penulisan	08-03-2021	
Bab 3	- Jenis dan sumber data - teknik pengumpulan data	12-03-2021	
Daftar Pustaka	- Buat daftar pustaka	15-03-2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- teknik pengumpulan data di perbaiki	17-03-2021	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Seminar proposal !	24-03-2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(...Fitriani Saragih, S.E, M.Si)

Medan, 24 Maret 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(...Ikhsan Abdullah)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

: PUTRA TRI ALFIANTO

NPM

: 1705170114

Program Studi

: Akuntansi

Konsentrasi

: Pemeriksaan (Audit)

Nama Dosen Pembimbing

: Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si

Judul Penelitian

: Pengaruh Opini Audit Dan Kesulitan Keuangan Terhadap
Pergantian Auditor Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar
Dibursa Efek Indonesia.

Item	Hasil Evluaasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- penentuan judul - latar belakang masalah	24/07/2021	
Bab 2	- Cara kutipan - tambah buku untuk teorinya - cara penulisan	24/07/2021	
Bab 3	- jenis dan sumber data - Teknik pengumpulan data	26/07/2021	
Bab 4	- pembahasan di perdalam lagi - hrs bisa menjawab Rumusan masalah	27/07/2021	
Bab 5	- kesimpulan dan saran harus sejalan dgn pembahasan	30/07/2021	
Daftar Pustaka	- Sesuaikan dgn teory, jurnal, dllnya	31/07/2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace meja hijau !	02/08/2021	

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

(Dr Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 02 Agustus 2021

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si)